

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi auditor internal mengenai *whistleblowing* terhadap pendeteksian *fraud* di pemerintah daerah. Pengambilan data diambil dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor Inspektorat Provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya dan Kota Mojokerto. Sebanyak 100 lembar kuesioner disebar ke auditor namun sebanyak 80 lembar kuesioner kembali. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis *partial least square* dengan bantuan software WarpPLS versi 5.0. Penelitian kali ini menggunakan variabel independen yaitu persepsi auditor internal mengenai *whistleblowing*, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendeteksian *fraud*. Hasil dari penelitian ini adalah variabel persepsi auditor internal mengenai *whistleblowing* berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraud*. Penelitian ini menggunakan batas *p-value* < 0,05, dan hasil menunjukkan persepsi auditor internal mengenai *whistleblowing* berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraud* dengan *p-values* sebesar 0,01.

Kata kunci: Persepsi, *Whistleblowing*, *Fraud*, Pemerintah Daerah